



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 08 Oktober 2012

Halaman: 2

ANTISIPASI BANJIR KALI GAJAH WONG Ruang Terbuka Bantaran Sungai Diperbanyak

YOGYA (KR) - Mengantisipasi luapan banjir pada musim hujan kali ini, penataan bantaran sungai kini terus dilakukan. Salah satunya dengan penyediaan ruang terbuka di kawasan pinggir sungai. Hal ini supaya kelestarian sungai dapat terjaga.

Setelah program di Kali Winongo berhasil, kini giliran Kali Gajah Wong menjadi bidikan. Kemarin, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta meresmikan ruang terbuka untuk tempat bermain anak di Sidal RT 54 RW 08 Muja-Muja Umbulharjo hasil kerja sama dengan PT Sari Husada. "De- kati musim ini semua sudah kami antisipasi. Makanya, ruang- ruang publik seperti ini kami perbanyak," ungkap Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, Minggu (7/10).

Menurut Haryadi, untuk memperbanyak ruang terbuka tersebut tidak hanya dilakukan oleh pemerintah semata. Melainkan juga melibatkan kalangan akademisi, perusahaan serta komunitas masyarakat.



Ruang terbuka sebagai kawasan bermain anak di pinggir Kali Gajah Wong diresmikan.

Diharapkan, dengan semakin banyaknya ruang terbuka di sungai-sungai yang ada di Kota Yogyakarta, maka kepedulian untuk merawat sungai dapat meningkat.

Selain sebagai upaya antisipasi luapan banjir, ruang terbuka juga memberi nilai estetika bagi kawasan bantaran sungai. Terlebih, pusat kota kini semakin sempit sehingga ka-

wasan bermain anak perlu diperhatikan. "Kemarin Kota Yogya juga mendapat penghargaan sebagai kota layak anak. Jadi, penyediaan wahana bermain di pinggir sungai ini ju-

ga sejalan dengan misi pemerint- tah," imbuhnya.

Sementara Lurah Muja- Muja, Ambar Ismu Wardani menambahkan, khusus di wilayah bantaran Kali Gajah Wong, pihaknya telah meran- cang 4 titik kawasan ruang ter- buka. Ditargetkan pada tahun 2014 mendatang, seluruhnya sudah bisa terbangun. "Ini merupakan tahap yang perta- ma. Masih ada 3 lagi yang akan kami bangun," katanya.

Selain mengoptimalkan ru- ang terbuka pinggir Kali Ga- jah Wong, pengaturan aliran air di bendungan juga akan dimak- simalkan. Kebetulan petugas tinggal di sekitar bendungan, sehingga pergerakan aliran bisa dipantau 24 jam. Ketika terjadi penambahan debit air pada le- vel tertentu, maka pintu air di bendungan akan diatur kembali berkoordinasi dengan petugas yang ada di bawah. (M-6)-a

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	
1. BLH	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐
2. Bappeda	☒ Positif	☒ Segera	☐
3.	☐ Netral	☐ Blasa	☐
4.			☐
5.			☐

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembanguna	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005